



مجلس العلماء اللاندونسي بجاوا الشرقية

DEWAN PIMPINAN

MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR

Sekretariat: Jl. Dharmahusada Selatan No. 5 Surabaya 60285 Telp. (031) 5926018 Fax. (031) 5926019 e-mail: muiprovincijawatimur@gmail.com

TAUSHIYAH

**DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR
MENGHADAPI LONJAKAN KASUS COVID-19 DENGAN
BERBAGAI VARIAN BARUNYA**

Nomor : 07/MUI/JTM/VII/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Menindaklanjuti *taushiyah* Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Nomor: Kep-1368/DP-MUI/VI/2021 tertanggal 12 Dzulqa'dah 1442 H/23 Juni 2021 M tentang Menghadapi Tingginya Penyebaran Covid-19 Delta, bersama ini Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur dengan senantiasa mengharap rahmat, *taufiq, ridha, ma'unah*, dan 'inayah Allah SWT menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengajak kaum Muslim dan Muslimah, khususnya para tokohnya, di Jawa Timur untuk menjadi contoh teladan dan sekaligus pelopor bagi upaya pencegahan dan sekaligus penanganan lonjakan kasus Covid-19 dengan berbagai varian barunya.
2. Menghimbau seluruh kaum Muslim dan Muslimah untuk meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan terhadap protokol kesehatan selama berkeharusan berkegiatan di luar rumah, termasuk dalam kegiatan ibadah di masjid atau musholla dengan memakai masker yang menutup hidung dan mulut, menjaga jarak antar jamaah, mencuci tangan dan tes suhu tubuh sebelum masuk masjid atau musholla, membawa alat ibadah dari rumah, dan mempersingkat setiap amalan ibadah.
3. Menghimbau seluruh pengurus MUI, Ormas Islam, publik figur, tokoh agama, takmir masjid, khatib Jumat, penyuluh agama, dan umat Islam di semua tingkatan dan lapisannya untuk bergerak bersama dalam penguatan literasi peribadahan di masa pandemi Covid 19 dengan berpegang pada regulasi dan protokol yang ditetapkan oleh pemerintah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika instansi yang berwenang menetapkan suatu kawasan sebagai daerah yang tinggi persebaran Covid-19 dan dirasa perlu untuk diberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat secara ketat, maka para ulama dan pengurus masjid setempat dapat menganjurkan umat Islam untuk mengambil *rukhsah* (keringanan dalam beribadah) yaitu dengan melaksanakan ibadah bersama keluarga inti di rumah masing-masing.
 - b. Apabila diperlukan para ulama dan pengurus masjid dapat mengambil langkah *tawaqquf* (menghentikan sementara) aktivitas peribadahan massal di masjid, termasuk shalat Jum'at dan Idul Adha, sampai situasi dan kondisi benar-benar terkendali di kawasan tersebut.
4. Mengajak seluruh kaum Muslim dan Muslimah untuk meningkatkan solidaritas sosial melalui donasi, zakat, infaq dan shodaqoh untuk penanggulangan dampak ekonomi

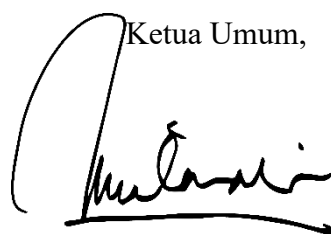
pandemi bagi masyarakat kecil agar mampu memenuhi kebutuhan keseharian dan juga bagi anggota masyarakat yang melaksanakan isolasi mandiri di rumah agar mampu memenuhi kebutuhannya.

5. Mengajak kaum Muslim dan Muslimah untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT (*taqarrub ila Allah*), meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan keikhlasan, serta secara khusus berzikir, bermunajat, dan memohon pertolongan Allah *Jalla Jalaluh* agar pandemi Covid-19 segera berakhir dan kita semua dapat menghadapi dampak pandemi ini.
6. Mendorong kepada Pemerintah Daerah untuk segera mengambil langkah strategis untuk penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan berbagai varian barunya dan sekaligus penanganan dampak sosial-ekonomi pandemi yang menimpa masyarakat luas, khususnya warga miskin.

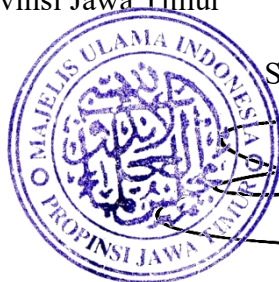
Demikian *taushiyah* ini dibuat untuk kepentingan terciptanya kemaslahatan bersama, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Dikeluarkan di : S U R A B A Y A
Tanggal : 22 Dzulqa'dah 1442 H
03 Juli 2021 M

Dewan Pimpinan
Majelis Ulama Indonesia
Provinsi Jawa Timur

Ketua Umum,


KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H., M.M



Sekretaris Umum,


Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D